

ABSTRAK

Hendri Eliyanto, 110810166, Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penerimaan Ibu Terhadap Anak Kandung yang Mengalami *Cerebral Palsy*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2013.
xviii + 85 halaman, 8 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Penerimaan Ibu terhadap anak kandung yang mengalami cerebral palsy. Kecerdasan emosi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mengenali emosi yang muncul, mengelolanya dengan optimal agar menjadi emosi positif, memotivasi diri sendiri untuk mencapai target yang diinginkan, peka terhadap emosi yang ditunjukkan orang di sekitar atau yang disebut dengan empati, serta mampu membina hubungan baik dengan orang di sekitarnya. Penerimaan ibu adalah perasaan dan perilaku ibu yang dapat menerima keberadaan anak tanpa syarat, menyadari bahwa anak juga memiliki hak untuk mengekspresikan perasaannya, dan kebutuhan anak untuk menjadi individu yang mandiri.

Penelitian dilakukan di YPAC Surabaya dengan ibu dari anak yang mengalami cerebral palsy sebagai subjek. Jumlah subjek yang digunakan sebanyak 31 orang. Alat pengumpul data dalam penelitian ini berupa kuisioner kecerdasan emosi yang mengacu pada alat ukur kecerdasan emosi yang disusun oleh Robert K Cooper dan Ayman Syawaf yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Sri Mulyani (2008) yang terdiri dari 40 item; untuk mengukur penerimaan ibu, penulis melakukan proses translasi pada alat ukur Porter Parental Acceptance Sale (PPAS) yang disusun oleh Blaine M Porter (1954) yang terdiri atas 40 item. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik korelasi product moment dari Pearson, dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 18.

Berdasarkan uji korelasi yang telah dilakukan, dengan melihat koefisien korelasi antara kecerdasan emosi dengan penerimaan ibu yaitu nilai (r) sebesar 0,673 dengan (p) sebesar 0,000, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan penerimaan ibu. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosi, Penerimaan Ibu, Cerebral Palsy.*

Daftar Pustaka, 46 (1954-2012)

ABSTRACT

Hendri Eliyanto, 110810166, *Emotional Intelligence Relations with Mothers Acceptance of Children Who Have Cerebral Palsy*, Thesis, Faculty of Psychology. The Airlangga University Surabaya, 2013
xviii + 85 pages, 8 attachments

This study aims to discover whether there is a relationship between emotional intelligence with Mothers Acceptance of children who have cerebral palsy. Emotional intelligence is the ability possessed by individuals in recognizing the emotions that arise, in order to manage with optimal positive emotions, motivating yourself to achieve the desired target, sensitive to the emotions shown around or called empathy, and be able to establish a good relationship with those around him. Acceptance mother is feeling and behavior of mothers who can accept the existence of the child unconditionally, realize that the child also has the right to express their feelings, and needs of the child to become independent individuals.

The study was conducted in YPAC Surabaya with the mothers of children with cerebral palsy as subject. The number of subjects is 31 people. The instrument of collecting data in this study is emotional intelligence questionnaire refers to emotional intelligence compiled by Robert K Cooper and Ayman Syawaf which has been adapted into Indonesian by Sri Mulyani (2008) which consists of 40 items; to measure mothers acceptance, author of the translational process to Porter Parental Acceptance Sale (PPAS) which is compiled by Blaine M Porter (1954) which consists of 40 items. Data analysis was performed using the statistical technique of Pearson product moment correlation, with the help of IBM SPSS Statistics 18.

Based on the correlation that has been done, by looking at the correlation coefficient between emotional intelligence and mothers acceptance of the values (r) is 0.673 with (p) is 0.000, which means that there is a significant relationship between emotional intelligence and maternal acceptance. This suggests that H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: *Emotional Intelligence, Mother Acceptance, Cerebral Palsy.*

References, 46 (1954-2012)